

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis semuanya dijelaskan secara rinci dalam metode penelitian. Tujuan penelitian dapat dicapai dengan menggunakan strategi penelitian ini. Berikut ini adalah prosedur yang terlibat dalam gaya penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pengetahuan baru dan memajukan keadaan sains dan teknologi, dan dengan demikian, penelitian ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pencarian web sederhana hingga eksperimen laboratorium yang rumit.¹ Wawancara mendalam dengan berbagai sumber digunakan untuk membuat metodologi penelitian ini.² Menemukan makna, menjelajahi proses, dan mendapatkan pemahaman yang lengkap dan menyeluruh tentang orang, kelompok, atau situasi tertentu adalah semua tujuan yang telah diidentifikasi sebagai dilayani oleh studi kasus. Untuk mengumpulkan informasi untuk studi kasus, peneliti dapat melakukan wawancara, melakukan observasi, dan melihat melalui dokumen yang relevan.³ Untuk mengetahui lebih jauh tentang “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin (Studi Kasus Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”, peneliti melakukan studi kasus.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian deskriptif, ditandai dengan penjelasan rinci tentang fenomena yang dipelajari. Studi kualitatif biasanya disajikan sebagai rangkaian paragraf atau cerita. Untuk mendapatkan informasi yang

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 49.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2005), 12.

komprehensif, teknik kualitatif lebih disukai.⁴ Untuk mendapatkan informasi yang komprehensif, teknik kualitatif lebih disukai. Untuk mendapatkan data yang lebih baik dan terpercaya di lapangan, peneliti diharapkan lebih mengutamakan pendekatan kualitatif dalam analisis data.

B. Setting Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini membentuk konteksnya. Kali ini, dilakukan penelitian kualitatif tentang peran Pelaksanaan PKH dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin. Program pemerintah PKH menarik untuk dikaji karena upayanya yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

1. Waktu Penelitian

Investigasi Penelitian berlangsung dari Oktober 2021 hingga Maret 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian di kantor PKH Dukuhseti bersama ketua PKH dan pendamping, di kantor Balai Desa bersama kasi pelayanan, dan di rumah penerima PKH

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah entitas (fisik atau manusia) yang data tentang variabel yang relevan sudah ada dan sedang diselidiki.⁵ Responden adalah kata yang biasanya digunakan untuk menggambarkan orang yang mengambil bagian dalam penelitian. Responden mengacu pada orang yang menjadi fokus penelitian, sedangkan informan mengacu pada orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶ Warga Desa Alasdowo Pati yaitu ibu Puryani yang mendapat bantuan dana dari Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi fokus penyelidikan ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁶ Muh. Firah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publihsner, 2017), 152.

D. Sumber Data

Sumber informasi primer dan sekunder masing-masing digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Sumber data primer

Informasi langsung dari narasumber atau data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen merupakan contoh sumber data primer. Penelitian ini sangat bergantung pada wawancara langsung dan observasi partisipan untuk mengumpulkan datanya. *Purposive sampling* digunakan untuk merekrut peserta utama, yang harus memenuhi kriteria tertentu seperti: 1) penduduk asli Alasdowo dan bukan pendatang baru; 2) dalam penerimaan layanan PKH yang didanai pemerintah; dan 3) antara usia 30 dan 64.⁷

2. Sumber data sekunder

Alih-alih mengumpulkan informasi langsung dari pengumpul data, sumber sekunder mencari data yang sudah ada sebelumnya dari orang atau sumber lain. Informasi yang dikumpulkan dari penduduk setempat yang mampu menyediakannya, seperti statistik penduduk dan tingkat lapangan kerja daerah, output lembaga pendidikan, pola distribusi pangan, dan sebagainya. Peneliti tidak mengambil banyak tindakan pencegahan untuk memastikan keakuratan data sekunder ini. Data yang dikumpulkan konsisten dengan apa yang dipelajari dari orang-orang yang digunakan sebagai sumber.⁸ Ketua Lingkungan Hidup PKH dan pemerintah kecamatan terkait memberikan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Validasi data dilakukan sebelum analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa kesalahan dalam data tidak akan mengganggu hasil. Dalam penelitian ini, anggota pengecekan digunakan sebagai bentuk validasi.⁹

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 85.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah strategis yang paling penting karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian¹⁰ Untuk disertasinya, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati” penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Nawawi dan Martini mendefinisikan observasi sebagai tindakan mengamati dan mencatat sesuatu yang merupakan gejala dari objek kajian. Metode observasi melibatkan tidak hanya menonton dan mencatat tindakan, tetapi juga melakukan wawancara untuk mendapatkan wawasan tentang konteks tindakan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, ada sejumlah kategori berbeda untuk mengamati data.¹¹

- a. Penelitian yang menggunakan teknik "pengamatan partisipatif", di mana pengamat secara aktif berpartisipasi dalam rutinitas subjek, lebih mungkin memberikan hasil yang mendalam dan tepat.
- b. Ketika pertanyaan penelitian tidak jelas, hal itu dapat menyebabkan pengamatan tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang belum disusun secara sistematis.
- c. Peneliti dapat terlibat dalam observasi terbuka atau tertutup, dalam hal ini dia pada awalnya akan benar-benar berterus terang dengan informan tentang sifat penelitian mereka.

Untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan observasi partisipatif, yang berarti mereka secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang mereka amati atau wawancarai di PKH Alasdowo dan sekitarnya.¹² Data yang terkumpul melalui metode observasi partisipatif

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 62

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134-140.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 64

akan lebih komprehensif, aplikatif, dan terpercaya. Makna dari setiap perilaku yang ditampilkan kemudian dapat disimpulkan. Peneliti di Desa Alasdowo yang merupakan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) terpantau memberikan dan menerima pelayanan.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara memerlukan percakapan dengan sumber data potensial.¹³ Fitur umum dari wawancara adalah pewawancara mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, yang kemudian memberikan penjelasan atau jawaban. Peneliti dapat belajar lebih banyak tentang partisipan dan bagaimana mereka menafsirkan peristiwa dan fenomena melalui wawancara mendalam daripada melalui observasi sederhana. Wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur adalah tiga jenis wawancara yang diidentifikasi oleh *Esterberg*.¹⁴

- a. Wawancara terstruktur, atau wawancara yang telah direncanakan sebelumnya dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pedoman wawancara, serta alat lain seperti buku catatan dan alat perekam digunakan.
- b. Wawancara yang berada di antara terstruktur dan tidak terstruktur dikenal sebagai wawancara semi-terstruktur. Intinya adalah membuat orang yang diwawancarai berbicara tentang pikiran dan perasaan mereka secara terus terang dan terbuka untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan lebih baik.
- c. Wawancara yang tidak terstruktur tidak mengikuti format tertentu; sebaliknya, mereka hanya dipandu oleh garis besar umum darimasalah yang sedang dibahas.

Peneliti memilih format wawancara terstruktur untuk memastikan bahwa pertanyaan tetap pada topik. Sebelum mewawancarai PKH Kecamatan Dukuhseti, PKH Desa Alasdowo, dan peserta Program Keluarga Harapan, peneliti menyusun beberapa daftar pertanyaan untuk

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 72-73.

ditanyakan kepada informan koperasi (PKH). Masyarakat di Desa Alasdowo merupakan penerima PKH.¹⁵

3. Metode Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi berdasarkan proses mencari dan menemukan bukti, yang dapat berupa gambar, dokumen, atau bahan tertulis.⁶² Ketika digunakan bersama dengan jenis data tertulis lainnya (seperti tulisan akademik dan nonakademik), foto dan bentuk dokumentasi lainnya memberikan kredibilitas pada penelitian. Wawancara dengan peserta difoto untuk dijadikan sebagai sumber utama dokumentasi penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penting untuk memverifikasi keakuratan data untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan konsisten dengan pengetahuan yang ada di lapangan. Untuk mendukung klaim mereka, para peneliti melakukan survei ekstensif di lapangan, khususnya di rumah ketua PKH di Desa Alasdowo Pati. Selain itu, triangulasi adalah metode yang paling penting dan langsung untuk memverifikasi keandalan temuan penelitian.¹⁶ Praktik ini diterapkan untuk membentengi data, memberi peneliti lebih percaya pada kebenaran dan kelengkapan data.¹⁷ Triangulasi dapat dipecah menjadi tiga kategori berbeda: sumber, metode, dan waktu.¹⁸ Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan data yang mereka kumpulkan dengan membandingkan hasil dari kumpulan data terpisah. Di Desa Alasdowo Pati, dimana Program Keluarga Harapan (PKH) telah memberikan bantuan, peneliti membandingkan hasil observasi lapangan dengan hasil wawancara dengan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 73.

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 167-168

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012), 274.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012), 241

pemilik usaha kerajinan dan pengrajin. Selain itu, hasil data tersebut diolah oleh peneliti agar lebih tepat dan transparan.

G. Tehnik Analisis Data

Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi dengan secara metodis memeriksa data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan outlier. Dalam penelitian kualitatif, aktivitas seorang peneliti adalah mengidentifikasi informasi penting.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, aktivitas seorang peneliti adalah mengidentifikasi informasi penting. Analisis, kategorisasi, dan pencarian hubungan antar kategori. Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pengumpulan data yang masif membutuhkan perhatian khusus, seperti pencatatan yang cermat dan lengkap. Proyek penelitian jangka panjang menghasilkan sejumlah besar data yang rumit dan sulit diproses tanpa terlebih dahulu menyederhanakan data melalui pengurangan atau peringkasan. Untuk memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan tema dan pola penelitian yang diinginkan, perhatian utama diperhitungkan dan fokusnya adalah pada objek target utama. Untuk mendokumentasikan proses penelitian dengan benar, peneliti harus melacak semua data yang dikumpulkan.²⁰ Diperlukan informasi untuk kajian efektivitas bantuan tunai bersyarat (PKH) dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Alasdowo.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data dari studi kualitatif dapat ditampilkan dalam beberapa cara, termasuk ringkasan naratif, representasi visual dari hubungan antar kategori, dan bagan alur, untuk

¹⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 175-176

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012), 134-135.

beberapa nama. Data dari studi kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan data dengan cara yang mudah dipahami, sehingga pekerjaan selanjutnya dapat direncanakan dengan lebih efektif berdasarkan apa yang telah dipelajari.²¹

Peneliti menyajikan data berupa deskripsi atau deskripsi singkat yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukannya dengan anggota masyarakat, kelompok PKH di Desa Alasdowo, PKH di Kecamatan Dukuhseti, dan pemerintah Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, terkait pelaksanaan program keluarga harapan pada kemiskinan yang berulang disana.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi Data)

Menggambar dan mengonfirmasi kesimpulan adalah inti dari analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal yang diajukan akan direvisi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang memperluas pemahaman kita tentang suatu topik atau objek yang sebelumnya samar atau tidak diketahui. gambar sekarang jauh lebih jelas setelah melakukan beberapa penyelidikan.²² Kesimpulan penelitian dan prosedur verifikasi memberikan solusi untuk masalah yang diangkat oleh peneliti sebelumnya. Verifikasi data ini bertujuan untuk memvalidasi temuan penelitian lapangan tentang efektivitas bantuan tunai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012), 137.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2012), 141-142.